

**PENERAPAN METODE BERMAIN PERAN PADA MATA
PELAJARAN BAHASA ARAB UNTUK MEMPERMUDAH
MENGHAFAL MUFRODAT PARA SISWA RAUDHATUL
ATHFAL EL-FAJR PALEMBANG**

Dwi Ayu Ranita¹, Latifatul Khoiriyah², Anita Oktavia³

^{1,2,3} Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email: dwiayuranitaa@gmail.com

Keywords:

*Role-Playing Method,
Arabic, Mufrodat*

Kata kunci:

*Metode Bermain Peran,
Bahasa Arab, Mufrodat*

Abstract

This study aims to describe the application of role-playing methods in Arabic subjects to facilitate students in memorizing vocabulary at Raudhatul Athfal El-Fajr Palembang. The background of this study is based on the low ability of students to remember and understand Arabic vocabulary effectively through conventional methods that are monotonous and less involving active student activity. The role-playing method was chosen because it is interactive, fun, and allows students to internalize vocabulary through direct experience and real contexts. The research approach used is a qualitative approach with a field research type, where data is collected through observation, interviews, and documentation involving teachers and students as the main subjects. Data analysis was carried out using data reduction techniques, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed that the application of the role-playing method significantly had a positive impact on students' ability to memorize vocabulary. Role-playing activities allow students to be actively involved in the learning process, demonstrate everyday life situations that are relevant to the material, and create a conducive and enjoyable learning atmosphere. The teacher also acts as a facilitator who guides students in understanding the context of using vocabulary appropriately. The obstacles faced include time constraints and less than optimal role variations, but this can be overcome with careful planning and teacher creativity in compiling role scenarios. Thus, the role-playing method has proven effective as an Arabic language learning strategy at the Raudhatul Athfal level, especially in improving students' memory and vocabulary mastery as a whole.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam mata pelajaran Bahasa Arab guna mempermudah siswa dalam menghafal mufrodat (kosakata) di Raudhatul Athfal El-Fajr Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami kosakata Bahasa Arab secara efektif melalui metode konvensional yang bersifat monoton dan kurang melibatkan aktivitas aktif siswa. Metode bermain peran dipilih karena bersifat interaktif, menyenangkan, dan memungkinkan siswa untuk menginternalisasi mufrodat melalui pengalaman langsung dan konteks yang nyata. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi lapangan (field research), di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan peserta didik sebagai subjek utama. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran secara signifikan memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat. Kegiatan bermain peran memungkinkan siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, memperagakan situasi kehidupan sehari-hari yang relevan dengan materi, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam memahami konteks penggunaan mufrodat secara tepat. Kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu dan variasi peran yang belum optimal, namun hal ini dapat diatasi dengan perencanaan yang matang dan kreativitas guru dalam menyusun skenario peran. Dengan demikian, metode bermain peran terbukti efektif sebagai strategi pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Raudhatul Athfal, khususnya dalam meningkatkan daya ingat dan penguasaan kosakata siswa secara menyeluruh.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki peran sentral dalam pendidikan Islam, khususnya dalam memahami Al-Qur'an dan hadis. Penguasaan kosakata (mufrodat) menjadi dasar utama dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya bagi anak usia dini yang berada pada tahap perkembangan bahasa yang pesat. Namun, proses pengajaran mufrodat sering kali menghadapi tantangan, terutama dalam hal metode yang digunakan untuk menghafal kosakata secara efektif dan menyenangkan bagi anak-anak (Barus et al., 2025).

Anak usia dini memiliki karakteristik pembelajaran yang unik, di mana mereka lebih responsif terhadap metode pembelajaran yang bersifat aktif, interaktif, dan menyenangkan. Metode pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan partisipasi aktif anak dapat menghambat proses internalisasi kosakata baru (Nasution et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini untuk memfasilitasi penguasaan mufrodat secara optimal.

Salah satu metode yang dianggap efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab untuk anak usia dini adalah metode bermain peran. Metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata. Penelitian oleh Mardiani dan Yetti (2020) menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini secara signifikan. Dalam kegiatan bermain peran, anak-anak diajak untuk memerankan situasi atau peran tertentu yang relevan dengan kosakata yang dipelajari, sehingga mereka dapat memahami dan mengingat mufrodat dengan lebih mudah (Mardiani & Yetti, 2020).

Selain itu, penelitian oleh Maghfiroh et al. (2020) mengungkapkan bahwa metode bermain peran juga dapat mengembangkan aspek sosial-emosional anak usia dini (Maghfiroh et al., 2020). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, pengembangan aspek sosial-emosional ini dapat mendukung proses pembelajaran mufrodat, karena anak-anak menjadi lebih percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, metode bermain peran tidak hanya efektif dalam menghafal kosakata, tetapi juga dalam membentuk sikap positif terhadap pembelajaran Bahasa Arab.

Namun, pengajaran Bahasa Arab pada anak usia dini, seperti di Raudhatul Athfal (RA), sering menghadapi tantangan, terutama dalam hal penguasaan mufrodat (kosakata). Metode pembelajaran tradisional yang bersifat monoton dan kurang interaktif cenderung membuat anak-anak kesulitan dalam menghafal dan memahami kosakata Bahasa Arab secara efektif. Hal ini

menunjukkan perlunya pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini. Salah satu pendekatan yang dianggap efektif adalah metode bermain peran (Nasrun et al., 2025). Metode ini memungkinkan anak-anak untuk belajar melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial, yang dapat meningkatkan pemahaman dan retensi kosakata. Penelitian oleh Khairani et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan teknik bermain peran dapat membantu pertumbuhan linguistik anak-anak secara signifikan (Khairani et al., 2023). Selain itu, penelitian oleh Mahrup (2023) mengungkapkan bahwa metode bermain peran dapat membantu siswa lebih cepat dalam menghafal materi yang diajarkan dan membuat pembelajaran Bahasa Arab lebih mudah dan menyenangkan (Mahrup et al., 2023). Dengan demikian, penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di RA El-Fajr Palembang diharapkan dapat mempermudah siswa dalam menghafal mufrodat dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan.

Di Raudhatul Athfal El-Fajr Palembang, pembelajaran Bahasa Arab merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan Islam. Namun, dalam praktiknya, masih terdapat kendala dalam penguasaan mufrodat oleh siswa, yang disebabkan oleh keterbatasan metode pembelajaran yang digunakan. Guru-guru di RA El-Fajr perlu menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di RA El-Fajr diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala dalam penguasaan mufrodat. Melalui kegiatan bermain peran, siswa dapat belajar kosakata baru dalam konteks yang menyenangkan dan bermakna, sehingga proses penghafalan menjadi lebih mudah dan efektif. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, yang berdampak positif pada motivasi dan hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di RA El-Fajr Palembang dan menganalisis efektivitasnya dalam mempermudah siswa menghafal mufrodat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi lapangan, di mana data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang melibatkan guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Analisis data dilakukan dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang efektif untuk anak usia dini, khususnya dalam penguasaan mufrodat. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru-guru di RA El-Fajr dan

lembaga pendidikan anak usia dini lainnya dalam menerapkan metode bermain peran sebagai strategi pembelajaran yang menyenangkan dan efektif

KERANGKA TEORITIK

Metode Bermain Peran

Metode bermain peran merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menekankan pada aktivitas simulasi situasi atau peran tertentu yang dilakukan oleh peserta didik secara aktif dan kontekstual. Dalam konteks pendidikan, khususnya pembelajaran bahasa, metode ini memungkinkan siswa untuk menginternalisasi materi pembelajaran melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan penerapan bahasa dalam situasi nyata (Mulyadin et al., 2025). Bermain peran tidak hanya memfokuskan pada aspek kognitif, seperti penguasaan kosakata atau struktur bahasa, tetapi juga melibatkan aspek afektif dan psikomotorik, seperti pengembangan keterampilan komunikasi, rasa percaya diri, serta kemampuan beradaptasi dalam berbagai konteks sosial. Pendekatan ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menegaskan bahwa proses belajar terbaik terjadi ketika siswa aktif membangun pengetahuan melalui pengalaman dan refleksi atas tindakan yang dilakukan (Oktapyanto, 2016).

Penelitian terkini menunjukkan bahwa metode bermain peran efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran bahasa asing dapat mempercepat penguasaan kosakata dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara signifikan karena siswa belajar dalam konteks yang bermakna dan autentik. Selain itu, bermain peran juga dapat memicu motivasi intrinsik siswa karena kegiatan ini bersifat menyenangkan dan menantang, sehingga siswa lebih terdorong untuk aktif berpartisipasi. Lebih jauh, metode ini mendukung pembelajaran sosial emosional dengan membangun empati, kerja sama, dan kemampuan berinteraksi yang baik antar siswa (Fadhilah & Jauhari, 2025). Studi oleh Nurhayati et al. (2020) juga menguatkan hal tersebut, yang menilai bahwa bermain peran sangat efektif diterapkan pada pembelajaran anak usia dini guna mengembangkan kemampuan bahasa sekaligus aspek sosial emosional mereka secara simultan.

Bahasa Arab

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Semit yang memiliki peranan penting secara global, khususnya dalam konteks keagamaan, budaya, dan komunikasi internasional. Sebagai bahasa Al-Qur'an, Bahasa Arab memegang posisi sentral dalam dunia Islam, sehingga pembelajaran bahasa ini tidak hanya

Volume 2, Nomor 5 2026

bertujuan pada aspek linguistik semata, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami teks-teks keagamaan secara otentik. Bahasa Arab memiliki struktur tata bahasa (nahwu dan shorof) yang kompleks dan sistem penulisan yang khas, sehingga pembelajarannya memerlukan pendekatan yang tepat agar dapat dikuasai secara efektif, terutama bagi pembelajar non-native (Burhanuddin & Ridho, 2023).

Selain itu, pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar menjadi tantangan tersendiri karena keterbatasan kemampuan kognitif dan kosakata dasar yang dimiliki siswa pada usia tersebut. Pentingnya pendekatan pembelajaran yang inovatif dan komunikatif untuk mengatasi kesulitan tersebut. Penggunaan metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas bermain dan interaksi sosial, seperti metode bermain peran, terbukti efektif dalam mempercepat penguasaan mufrodat atau kosakata dasar Bahasa Arab sekaligus membangun motivasi belajar siswa secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya sebatas menghafalan, melainkan harus diintegrasikan dengan praktik komunikasi yang nyata agar siswa mampu menggunakan bahasa tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari (Fauziddin & Fikriya, 2020). Dengan demikian, upaya pengembangan metode pembelajaran Bahasa Arab yang kreatif dan sesuai karakteristik peserta didik sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas pendidikan bahasa ini.

Mufrodat

Mufrodat, dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, merujuk pada kosakata atau kumpulan kata yang menjadi dasar penguasaan bahasa tersebut. Penguasaan mufrodat merupakan aspek fundamental yang harus dimiliki oleh setiap pembelajar Bahasa Arab, karena kemampuan berkomunikasi dan memahami teks secara efektif sangat bergantung pada seberapa banyak dan seberapa baik siswa menguasai kosakata tersebut. Pengembangan mufrodat pada peserta didik terutama di tingkat pendidikan dasar memerlukan pendekatan yang sistematis dan berkelanjutan agar kosakata yang dipelajari dapat tersimpan dalam memori jangka panjang dan mudah diaplikasikan dalam konteks komunikasi sehari-hari (Munib, 2017). Dengan demikian, pembelajaran mufrodat tidak hanya berfokus pada hafalan semata, tetapi juga harus didukung oleh praktik penggunaan yang relevan agar terjadi internalisasi yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran secara mendalam

mengenai penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal El-Fajr Palembang. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik masalah yang diteliti, yaitu untuk memahami fenomena sosial dan perilaku siswa secara kontekstual dalam lingkungan belajar mereka. Fokus utama dari penelitian ini adalah bagaimana guru menerapkan metode bermain peran, bagaimana respons siswa terhadap metode tersebut, serta bagaimana pengaruhnya terhadap kemampuan siswa dalam menghafal mufrodat. Lokasi penelitian ini ditentukan secara purposive, yakni di RA El-Fajr Palembang, karena institusi ini secara aktif mengintegrasikan pembelajaran Bahasa Arab dalam kurikulumnya dan bersedia bekerja sama dalam proses penelitian (Zaenal, 2020).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas, dengan mencermati pelaksanaan metode bermain peran, keterlibatan siswa, serta ekspresi dan interaksi mereka selama kegiatan berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru kelas, kepala sekolah, dan beberapa siswa, untuk menggali pandangan mereka terkait keefektifan metode ini dalam meningkatkan penguasaan mufrodat. Dokumentasi digunakan sebagai data pelengkap yang mencakup Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar mufrodat yang diajarkan, serta hasil evaluasi siswa (Suryabrata, 2016). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif model Miles dan Huberman, yaitu melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin validitas data, digunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, agar hasil penelitian memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Ardiansyah et al., 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal El-Fajr Palembang memiliki dampak yang sangat signifikan dalam mempermudah siswa menghafal mufrodat. Metode bermain peran, yang mengharuskan siswa untuk secara aktif berpartisipasi dalam simulasi situasi kehidupan sehari-hari, terbukti mampu meningkatkan daya ingat kosakata Bahasa Arab secara efektif. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran konstruktivisme yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan kontekstual, dimana siswa belajar dengan mengkonstruksi pengetahuan secara langsung melalui pengalaman nyata. Bermain peran memberikan ruang bagi siswa untuk menggunakan mufrodat secara praktis, sehingga kosakata yang dipelajari tidak hanya dihafal secara

Volume 2, Nomor 5 2026

mekanik tetapi juga dipahami maknanya dalam konteks komunikasi nyata. Temuan ini mendukung hasil penelitian Mahrup (2023) yang menyatakan bahwa metode bermain peran membuat pembelajaran Bahasa Arab menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah diingat oleh siswa (Mahrup et al., 2023).

Selain meningkatkan penguasaan mufrodat, metode bermain peran juga memberikan kontribusi positif terhadap motivasi belajar dan kepercayaan diri siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, siswa yang sebelumnya cenderung pasif dan malu-malu saat belajar Bahasa Arab, menjadi lebih aktif dan berani berkomunikasi dalam bahasa tersebut. Interaksi sosial yang terjadi selama kegiatan bermain peran membuat siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk menggunakan Bahasa Arab secara spontan. Kondisi ini sangat penting mengingat karakteristik anak usia dini yang membutuhkan lingkungan belajar yang suportif dan menyenangkan untuk menumbuhkan rasa percaya diri dan minat belajar. Hal ini diperkuat oleh penelitian Khairani et al. (2023) yang menemukan bahwa teknik bermain peran efektif dalam meningkatkan aspek linguistik sekaligus sosial emosional anak (Khairani et al., 2023).

Penggunaan metode bermain peran juga memfasilitasi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran yang kompleks dengan cara yang sederhana dan mudah dipahami. Dengan membagi peran-peran sesuai dengan mufrodat yang ingin diajarkan, guru dapat menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan tanpa mengabaikan tujuan pembelajaran utama. Guru juga dapat mengevaluasi kemampuan siswa secara langsung berdasarkan keterampilan mereka dalam menggunakan mufrodat dalam skenario peran, sehingga evaluasi pembelajaran menjadi lebih autentik dan holistik. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu pembelajaran dan variasi skenario yang perlu diperbanyak agar tidak monoton. Oleh karena itu, perencanaan yang matang dan kreativitas guru sangat dibutuhkan untuk memaksimalkan potensi metode ini.

Pentingnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, terutama pada tahap pendidikan usia dini, dimana pengalaman belajar yang melibatkan sensorik, motorik, dan emosional secara bersamaan akan memberikan hasil yang lebih optimal. Metode bermain peran merupakan salah satu pendekatan yang memenuhi prinsip tersebut karena menggabungkan aspek kognitif dan afektif dalam proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, metode ini tidak hanya berkontribusi pada penguasaan mufrodat, tetapi juga membangun fondasi positif bagi pengembangan keterampilan bahasa yang lebih luas di masa depan. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa metode bermain peran merupakan strategi pembelajaran yang efektif dan layak untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal El-Fajr maupun lembaga

pendidikan anak usia dini lainnya. Penerapan metode ini tidak hanya mempermudah siswa dalam menghafal mufrodat, tetapi juga meningkatkan minat dan semangat belajar, sekaligus mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi siswa dalam bahasa Arab. Dengan demikian, implementasi metode bermain peran perlu terus didukung dan dikembangkan melalui pelatihan bagi guru serta penyediaan sumber belajar yang kreatif dan variatif

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan metode bermain peran dalam pembelajaran Bahasa Arab di Raudhatul Athfal El-Fajr Palembang terbukti efektif dalam mempermudah siswa menghafal mufrodat. Metode ini tidak hanya meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata Bahasa Arab secara signifikan, tetapi juga memotivasi siswa untuk aktif berpartisipasi dan meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menggunakan bahasa tersebut. Selain itu, metode bermain peran mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, sehingga mendukung perkembangan kognitif dan sosial emosional siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, metode bermain peran layak dijadikan sebagai strategi utama dalam pembelajaran Bahasa Arab di tingkat pendidikan anak usia dini guna mencapai hasil belajar yang optimal.

REFERENSI

- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Barus, N., Sari, S. E., Chintya, R., & Lubis, H. Z. (2025). MENINGKATKAN MINAT ANAK USIA DINI DALAM BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE BERMAIN DI TK. AYUNI. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(01), 247-250.
- Burhanuddin, B., & Ridho, A. (2023). Kontribusi Bahasa Arab Di Media Massa dalam Penyebaran Dakwah Islam. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 01(02), 269-270.
- Fadhilah, M. I. N., & Jauhari, Q. A. (2025). Implementasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Praktik Langsung dengan Pendekatan Communicative Language Teaching (CLT) untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa MA Tarbiyatul Banin Banat Tuban. *Maharaat Lughawiiyyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 15-29.
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 90-99. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.13>

- Khairani, N., Siregar, R., & Nopriani Lubis, J. (2023). Penerapan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5942–5952. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.5383>
- Maghfiroh, A. S., Usman, J., & Nisa, L. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini di PAUD/KB Al-Munawwarah Pamekasan. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 51–65. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v1i1.2978>
- Mahrup, M., Munirom, A., & Pulsha A, D. (2023). Penerapan Strategi Belajar Dengan Metode Bermain Peran Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTS Hidayatul Muhtadi'in Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 1(1), 1–8.
- Mardiani, L., & Yetti, R. (2020). Penerapan Metode Bermain Peran Dalam Mengembangkan Bahasa Anak Usia Dini. *Pendidikan Tambusa*, 4(1), 499–504.
- Mulyadin, M., Saifudin, S., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Sinergi Administrasi dan Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Sekolah Islami di Era Transformasi Digital. *GUIDING WORLD (BIMBINGAN DAN KONSELING)*, 8(2), 318–325.
- Munib, A. (2017). Penilaian Pembelajaran Bahasa Arab. In *Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* (Issue May).
- Nasrun, N., Sunarko, S., Patimah, S., Warisno, A., Murtafiah, N. H., & Gani, A. (2025). Efektivitas Administrasi dan Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDIT Ikhtiar Universitas Hasanuddin Makassar. *EDU SOCIATA (JURNAL PENDIDIKAN SOSIOLOGI)*, 8(2), 247–254.
- Nasution, N. A., Ayunda, Y., & Sitepu, I. V. (2025). Membangun Generasi Islami yang Kreatif dan Inovatif: Metode Pembelajaran PAI untuk Generasi Z dan Alpha. *Taqhdiq (Jurnal Kajian Agama Dan Dakwah)*, 14(2).
- Oktapyanto, R. R. Y. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Simulasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Sekolah Dasar. *Jpsd*, 2(1), 96–108.
- Suryabrata, S. (2016). *Metodologi penelitian*.
- Zaenal, A. (2020). Metodologi penelitian pendidikan. *Jurnal Al-Hikmah*, 1(1). <https://doi.org/10.4324/9781315149783>